

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan analisis data yang mencakup pengumpulan, pengolahan, dan analisis, serta membahas dampak *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal, tidak menunjukkan multikolinearitas, bebas dari autokorelasi, dan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *Economic Value Added*. Peningkatan EVA mengindikasikan bahwa perusahaan menghasilkan nilai yang melebihi biaya modalnya, yang kemudian dapat menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.
2. Selama periode 2019-2023, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai perusahaan sektor kesehatan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh MVA. MVA merupakan selisih antara nilai pasar perusahaan dan ekuitas bukunya, mencerminkan apresiasi pasar terhadap kinerja yang dapat menyebabkan harga saham yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang kuat menumbuhkan persepsi investor yang positif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa kebijakan dividen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019-2023. Perusahaan yang mengadopsi kebijakan dividen yang efektif dapat menarik perhatian investor, meningkatkan kepercayaan mereka, dan mendorong lebih banyak investasi, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, EVA, MVA, dan Kebijakan Dividen yang diproyeksikan dengan DPR secara simultan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan EVA, MVA, dan kebijakan dividen secara bersamaan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan, sehingga mendorong investor untuk lebih memilih perusahaan yang mampu memberikan nilai ekonomi berkelanjutan dan pengembalian yang menarik bagi pemegang saham.
5. Nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0.914. Hal ini mengindikasikan bahwa 91.4% dari variasi nilai perusahaan (diukur dengan model Tobin's Q) dapat dijelaskan oleh EVA, MVA, dan DPR. Sebesar 8.6% dari variasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

1. Walaupun terdapat hubungan langsung antara variabel yang dihasilkan, perusahaan di sektor kesehatan perlu mengintegrasikan ketiga variabel ini dalam strategi manajerial mereka dimana perusahaan harus tetap mempertahankan dan meningkatkan nilai tambah ekonomis untuk dapat meraih keuntungan. Penting untuk memperhatikan faktor penghambat seperti EVA, MVA, dan Kebijakan Dividen serta nilai perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang didapat.
2. Perusahaan harus meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola biaya modal secara efektif untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai EVA, serta memaksimalkan laba operasi tanpa harus menambah modal.
3. Perusahaan perlu berfokus pada strategi yang meningkatkan nilai MVA, seperti peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko yang baik. Serta meningkatkan transparansi informasi keuangan untuk menarik lebih banyak investor. Peningkatan MVA dapat memberi sinyal yang positif kepada investor dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.
4. Perusahaan disarankan untuk menerapkan pembayaran dividen yang stabil dan transparan, karena hal ini dapat memberikan sinyal yang positif kepada pasar dan meningkatkan loyalitas investor.